

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Tradisi pernikahan adat Suku Lembak di Desa Tanjung Dalam merupakan warisan budaya yang sarat dengan nilai-nilai simbolik, religius, dan sosial. Pada masa lalu, prosesi pernikahan dilakukan secara lengkap yang melibatkan berbagai tahapan adat yang telah diwariskan turun-temurun. Dalam keseluruhan prosesi tradisi pernikahan Suku Lembak, terdapat bentuk-bentuk adat yang dikategorikan sebagai penting dan tidak penting berdasarkan nilai fungsional dan kelangsungan pewarisan adat tersebut. Seiring perkembangan zaman tradisi asli suku lembak mengalami perubahan.

- a. Bentuk tradisi asli pernikahan adat Suku Lembak di Desa Tanjung Dalam.

Tradisi asli pernikahan adat Suku Lembak di Desa Tanjung Dalam merupakan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dan dilaksanakan melalui beberapa tahapan adat yang memiliki makna sosial dan budaya bagi masyarakat. Pada masa tradisi masih dilaksanakan secara lengkap, prosesi pernikahan adat

meliputi *inai curi*, *menindai*, *kenduri sekulak*, *menyalang*, *adat bimbang*, serta rangkaian pelaksanaan pernikahan lainnya. Setiap tahapan tidak hanya menjadi bagian dari pelaksanaan pernikahan, tetapi juga menjadi bentuk penghormatan terhadap adat dan warisan leluhur serta mempererat hubungan antara keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, bentuk tradisi asli pernikahan Suku Lembak pada dasarnya merupakan rangkaian prosesi adat yang dilaksanakan secara bersama-sama dan memiliki nilai kebersamaan, gotong royong, serta identitas budaya masyarakat Suku Lembak di Desa Tanjung Dalam.

b. Dinamika tradisi pernikahan adat Suku Lembak tahun 1960–2023.

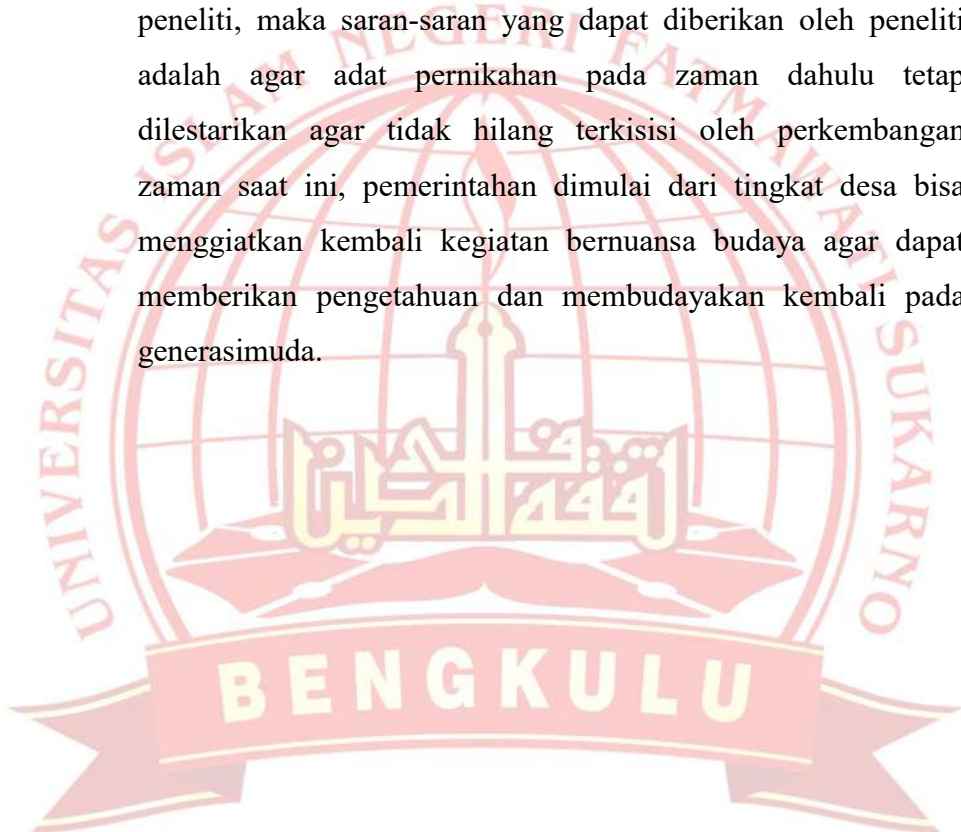
Dinamika tradisi pernikahan adat Suku Lembak di Desa Tanjung Dalam selama tahun 1960–2023 menunjukkan adanya perubahan dan pergeseran dalam pelaksanaan prosesi adat. Perubahan tersebut dapat dilihat melalui beberapa fase perkembangan. Fase pertama, tahun 1960–1978, merupakan masa pelestarian tradisi asli, ketika prosesi pernikahan adat masih dilaksanakan secara lengkap, seperti *inai curi*, *menindai*, *kenduri sekulak*, *menyalang*, dan *adat bimbang*. Fase kedua,

tahun 1979–1998, merupakan masa transisi sosial dan penyesuaian. Pada fase ini mulai terjadi penyederhanaan beberapa prosesi adat dan *adatimbang* mulai ditinggalkan. Fase ketiga, tahun 1999–2023, merupakan masa modernisasi, ketika pelaksanaan pernikahan semakin sederhana dan praktis. Berbagai prosesi adat seperti *inai curi*, *menindai*, *kenduri sekulak*, *menyalang*, dan *adatimbang* semakin jarang dilakukan, sedangkan unsur yang masih dipertahankan antara lain *syarafal anam*. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, pendidikan, agama, kondisi sosial dan ekonomi, serta masuknya budaya luar. Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung memengaruhi pola pikir dan cara pandang masyarakat terhadap pelaksanaan adat. Masyarakat mulai memilih bentuk pelaksanaan pernikahan yang lebih praktis dan sederhana sesuai dengan kondisi kehidupan pada masa identitas budaya masyarakat Suku Lembak di Desa Tanjung Dalam. Sekarang. Dengan demikian, dinamika tradisi pernikahan Suku Lembak tidak sepenuhnya menunjukkan hilangnya adat, tetapi merupakan bentuk adaptasi masyarakat terhadap perubahan zaman, sehingga sebagian tradisi mengalami penyederhanaan, sebagian mengalami pergeseran, dan sebagian

lainnya mulai ditinggalkan, sementara beberapa unsur masih dipertahankan sebagai

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah agar adat pernikahan pada zaman dahulu tetap dilestarikan agar tidak hilang terkisisi oleh perkembangan zaman saat ini, pemerintahan dimulai dari tingkat desa bisa menggiatkan kembali kegiatan bernuansa budaya agar dapat memberikan pengetahuan dan membudayakan kembali pada generasimuda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. 2011. *Metodologi penelitian sejarah Islam*. Bandung: Penerbit Ombak.
- Ahmad, Fikram Adidikata. "Makna Simbol Upacara Pernikahan Adat Suku Lembak dan Relevansinya dengan Nilai-Nilai Keislaman" *Manthiq* Vol. 2, No. 2 (November, 2017)
- Alhafizi, Arif. 2022. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Budaya Syarafal Anam Dalam Prosesi Pernikahan". Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah.
- Bee, Robert L. 1974. *Patterns and Processes. An Introduction to Anthropological Strategies for the Study of Sociocultural Change*. New York : The Free Press. A Division of Macmillan Publisking Co. Innc.
- Bronislaw, Malinoski. 1983. *Dinamika Bagi Perubahan Budaya*. Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran
- Dahwal, Sirman. 2016. *Hukum Perkawinan Beda Agama dalam Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Dewi wulansari, *Hukum Adat Indonesia Suatu Pengantar* (Bandung:PT.Rafika Aditama,2010).
- Fatoni, Abdurrahmad. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Fedeyani, Saifudin Ahmad. 2006. *Antropologi Kontemporer*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Gumilar, Setia. 2017. *Historiografi Islam*. Bandung: Pustaka Setia,
- Haviland, William A. 2005. *Antropologi Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Herimanto dan Winarno. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Imam Santoso, Teguh. 2021. *Kecamatan Pondok Kubang dalam Angka*. Bengkulu: Badan Pusat Statistik
- Koentjaraningrat. 1979. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru.

- Koentjaraningrat. 1985. *Persepsi tentang Kebudayaan Nasional Dalam Persepsi Masyarakat tentang Kebudayaan*. Jakarta : Gramedia
- Mei Muna, Melati. 2023. "*Adat Perkawinan Suku Lembak di Desa Kepala Curup (kajian etnografi)*"Curup: Skripsi Sarjana Curup, IAIN Curup
- Mardimin, Johan. 1994. *Jangan Tangisi Tradisi*. Yogyakarta: Kanisius
- Moleong, Lexy J. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Kamal. 2004 *Asas-asas Hukum Islam tentang Perkawinan*. Jakarta: PT. Bulan Bintang
- Nadila Rizky Pratiwi, Sarwit Sarwono dan Agus Joko Purwadi. "*Betembang Pada Tari Adat Dalam Bimbang Pernikahan Suku Lembak*" Jurnal Ilmiah Korpus, Vol. 4(2), 2020 (Februari, 2020)
- Napahmalbia, Febrianti. 2022. "*Dinamika Relasi Sosial Tradisi Massolo' pada Pernikahan Di Kecamatan Bua*" Palopo:Skripsi Sarjana, Fakultas Adab Dan Dakwah.
- Notosusanto, Nugroho. 1974. *Mengerti Sejarah: Pengantar Metode Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Oktavia, Reka. 2022. "*Dinamika Tradisi pernikahan Suku Lembak di Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Tahun 1950-2020*" skripsi sarjana Bengkulu, UINFAS Bengkulu, Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah.
- Pestaria, Antoni. 2023. *Kecamatan Pondok Kubang Dalam Angka* : Bengkulu : PNRI,
- Ramulyo, Idris. 2002. *Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Sholeh, Kabib. 2019 "*Pelayaran Perdagangan Sriwijaya Dan Hubungannya Dengan Negeri-Negeri Luar Pada Abad VII-IX Masehi*." HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah 7.1 Hlm 3 dan 4

- Soekanto, (1981). *Manajemen Hukum Adat Indonesia; Suatu Pengantar Untuk Mempelajari Hukum Adat*, Edisi Ketiga, disusun kembali oleh Soerjono Soekarto. Jakarta:CV Rajawali.
- Sri, Astuti. 2021. “*Dinamika Sosial, (Studi Kasus Pada Mahasiswa Berasal Dari Bima Di Universitas Muhammadiyah Makasar)*”, Skripsi S1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sumargono, S.P. 2021. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandung:Penerbit Lakeisha.
- Vredendregt, *Dinamika Sosial dan Perubahan Sosial di Daerah Gayo, Berita Antropologi Terbitan Khusus No. 3 Jurusan Antropologi FS UI Jakarta*, 1973.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.
- Profil Desa Tanjung Dalam Tahun 2024, Kantor Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah.

MEDIA ELEKTRONIK

- Admin. (2022) *Sejarah Singkat Daerah* diterbitkan pada 02 Juli 2022, diakses pada 16 September 2024, 23.47 WIB pada <https://bengkulutengahkab.go.id/halaman/sejarah-singkat-daerah>
- Irawan, Debi. (2017) *Suku Lembak* diterbitkan pada 17 Februari 2017, diakses pada 16 September 2024, 19.48 WIB pada <https://id.scribd.com/document/339625068/Suku-Lembak>
- Setiawan, Ebta. (2023) *KBBI Online* diterbitkan pada 20 Desember 2023, diakses pada 20 Juli 2024 pada pukul 22.38 WIB pada <https://kbbi.web.id/dinamika.html>

Wulandari, Ayu. (2024) *Mengenal Tradisi Betunang: Warisan Budaya Suku Lembak Bengkulu* diterbitkan pada 15 September 2024, di akses pada 20 juni 2025 pada pukul 15.21 WIB pada <https://bengkuluekspress.disway.id/read/180364/mengenal-tradisi-betunang-warisan-budaya-suku-lembak-bengkulu-yang-sarat-makna>

DAFTAR WAWANCARA

No	Nama	Umur	Keterangan
1.	Ruslan	80 Tahun	Tokoh Adat
2.	Suardi. M	56 Tahun	Tokoh Adat, Masyarakat
3.	H. Rubil	78 Tahun	Tokoh Agama
4.	Mahadi	61 Tahun	Tokoh Adat dan Tokoh Agama
5.	Banu Sahri	60 Tahun	Tokoh Adat
6.	Thamrin Z	56 Tahun	Tokoh Pemerintahan
7.	Johan	70 Tahun	Masyarakat
8.	Saripudin	51 Tahun	Tokoh Pemerintahan
9.	Bambang S	45 Tahun	Tokoh Pemerintahan